

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan yang semakin maju membuat Kabupaten Karawang saat ini menjadi kota industri, bagaimana tidak banyak perusahaan-perusahaan yang di mendirikan di Kabupaten Karawang. Selain banyak industri yang mendirikan perusahaannya, dalam hal ini tidak menuntut kemungkinan jika para pemilik media juga bersaing di Kabupaten Karawang untuk mendapatkan hati masyarakat Karawang.

Kebijakan manajemen tentunya harus dimiliki setiap media untuk mencapai tujuan bersama, kebijakan yang dibuat oleh setiap media tentunya berbeda-beda dan mempunyai standar. Kebijakan yang diatur pun tentunya menjadi tanggung jawab penuh bagi pemimpin redaksi.

Menurut Husen dalam bukunya manajemen proyek (2008:13) secara umum kebijakan adalah sebagai berikut.

Seluruh peraturan yang mengatur proses komunikasi masyarakat, baik yang menggunakan media (media sosial, media massa, hingga media interaktif) maupun yang tidak menggunakan media, seperti komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok dan sebagainya. Tetapi, selama 3 ini kebijakan komunikasi yang terumuskan secara jelas dan spesifik baru menyangkut media massa, seperti media penyiaran, pers dan film.

Menurut Terry (1997) manajemen adalah “usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang

lain”. Lebih lanjut lagi Stoner dan Freeman (2000) menyatakan bahwa “manajemen adalah proses dari perencanaan, perorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan pekerjaan anggota-anggota organisasi dan oenggunaan semua sumber organisasi yang ada untuk mencapai tujuan organisasi” ( Rismi dan Donni, 2014:44).

Kebijakan manajemen sendiri dapat disimpulkan bahwa peraturan peraturan yang dibuat oleh pemimpin yang harus dijalankan oleh bawahannya untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini tentunya setiap perusahaan mempunyai visi dan misi yang akan pacuan dalam suatu pencapaian bersama. Oleh karenanya setiap media sangatlah penting dalam mempunyai kebijakan manajemen khususnya dalam perkembangan di era digital ini yang sulit dikendalikan.

Perkembangan yang semakin berkembang, membuat industri media cetak mengalami kemajuan, hampir semua masyarakat menjadikan surat kabar sebagai gudangnya informasi yang paling mudah di dapat dan diperoleh. Untuk memenuhi kebutuhan informasi tentunya Harian Radar Karawang mendirikan peluang bisnis untuk memberikan informasi khususnya di Kabupaten Karawang dan hanya satu satunya media surat kabar yang ada di kabupaten Karawang.

Kabupaten Karawang sendiri saat ini sudah mempunyai beberapa pesaing media seperti surat kabar, radio, bahkan televisi. Dari beberapa media ini peneliti hanya memfokuskan kepada media surat kabar saja, karena jika dilihat kurangnya minat pembaca membuat peneliti tertarik untuk meneliti surat kabar.

Melihat perkembangan yang semakin maju ini membuat para pemilik media semakin bersaing untuk memajukan media yang dimilikinya, terdapat tiga media lokal cetak di Kabupaten Karawang diantaranya yaitu Fakta Jabar, Koran Berita, dan Harian *Radar Karawang*. Dalam ketiga media tersebut tentunya para pemilik media sudah siap dalam persaingan di era digital namun penulis sangat tertarik untuk meneliti salah satu media yang paling tertua di Kabupaten Karawang.

Salah satu media yang penulis teliti yaitu surat kabar Harian *Radar Karawang* yang merupakan salah satu media lokal terbesar di daerah Karawang, Purwakarta dan Subang, Jawa Barat. Yang merupakan bagian dari Grup Jawa Pos, Walaupun terkenal di tiga Kabupaten namun kantornya hanya ada di Karawang. Jika dilihat Harian Umum Radar Karawang ini sudah mengikuti keinginan pasar yaitu mempunyai media online dan *E-paper*.

Semakin ketatnya persaingan media membuat Harian Radar Karawang menduduki peringkat terahir dalam pengunggah online perharinya, dari tiga berita lokal yang ada di Karawang menurut ([www.statshow.com](http://www.statshow.com) diakses pada 24 juni). Namun hal ini tidak membuat Harian Radar Karawang patah semangat untuk memberitakan di media online mengingat Harian Radar Karawang sudah tidak asing lagi di dengan oleh masyarakat khususnya Karawang, Purwakarta, dan Subang, selain itu Harian Radar Karawang juga media terbesar dan yang paling terdahulu dibandingkan dengan Fakta Jabar dan Koran Berita.

Surat kabar Harian Radar Karawang merupakan surat kabar lokal terbesar yang berpusat di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Terbit setiap hari sejak tanggal 16 Agustus 2014 bertepatan sebelum hari kemerdekaan Republik Indonesia, yang merupakan koran pertama dan terbesar di Kabupaten Karawang dan Purwakarta.

Surat kabar Harian Radar Karawang dikelola oleh tenaga-tenaga muda profesional yang menjadikan kebanggaan tersendiri untuk media Harian Radar Karawang. Bukan hanya itu saja Harian radar Karawang sudah menjadi referensi utama semua kalangan di dua Kabupaten, diantaranya Karawang dan Purwakarta.

Harian Radar Karawang, sudah masuk ke seluruh segmen pembaca, mulai dari warga pedesaan, perangkat desa, guru, PNS, pelajar, petani, pejabat, polisi, hingga pembisnis. Karena Harian Radar Karawang sudah menempatkan beberapa rubrik untuk disuguhkan oleh pembaca.

Dewasa ini perkembangan digital atau yang sering kita sebut dengan akses internet, tentunya tidak terlepas dari media online. Media online merupakan media baru yang tumbuh dengan sangat cepat perkembangan internet di dunia. Jika dilihat hampir semua media cetak dan elektronik mempunyai cabang media online atau media sosial, tujuannya agar masyarakat lebih cepat mengakses produk mereka dimanapun dan kapanpun tanpa keterbatasan waktu. Menulis di media sosial tidak harus memiliki kemampuan di bidang jurnalistik, bahkan orang biasa pun bisa mempublikasikan informasi – informasi kepada masyarakat

secara luas melalui media sosial. Inilah salah satu penyebab kredibilitas media online sering diragukan.

Dewasanya teknologi digital khususnya internet, lambat laun mengharuskan pemilik media beralih dari cetak ke digital. Bahkan, sejak tahun 2000-an, masyarakat kita telah menjadikan internet menjadi kebutuhan, termasuk menyajikan karya-karya jurnalistik yang telah komunikatif dan *real time*. Kecenderungan masyarakat pembaca khususnya dari kalangan generasi muda yang inginnya praktis dan cepat dalam mendapatkan informasi, maka perkembangan media *cyber* atau media online pun juga berkembang sangat cepat.

Melihat fakta yang terjadi peneliti yakin, bahwa jurnalistik masa depan di Indonesia selalu terlibat didalam era digital khususnya media online. Kalau surat kabar tradisional menggunakan media kertas, maka surat kabar digital menggunakan layar monitor dan perangkat komputer.

Konvergensi media cetak ke media elektronik tentunya memberikan pengaruh terhadap keadaan sosial masyarakat terutama dalam mengonsumsi sebuah *content*. Masyarakat yang berkembang saat ini adalah masyarakat penjelajah ruang dan waktu karena saat ini tidak ada batasan jarak antara seluruh orang di dunia ini.

Melihat fenomena ini penulis menjadi tertarik untuk mengangkat masalah akan ancamannya peran media cetak di era digital yang semakin berkembang, kemudian bagaimana pemilik media cetak mengatasi masalah perkembangan zaman yang tak akan bisa ditahan atau diatasi seperti ini, dalam penelitian ini

peneliti menggunakan fungsi manajemen dari George R. Terry sebagai acuan dalam penelitian.

## 1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan, maka yang fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana kebijakan manajemen Surat Kabar Harian Radar Karawang di era digital. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan berdasarkan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan yang dibuat Harian *Radar karawang* dalam menghadapi era digital ?
2. Bagaimana pengorganisasian yang dibuat oleh Harian Radar Karawang dalam menghadapi era digital ?
3. Bagaimana aktualisasi yang didapat oleh Harian Radar Karawang dalam menghadapi era digital?
4. Bagaimana pengawasan dan evaluasi yang dibuat Harian Radar Karawang untuk menghadapi perkembangan era digital ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perencanaan yang dibuat Harian Radar karawang dalam menghadapi era digital?
2. Pengorganisasian yang di buat oleh Harian Radar Karawang dalam menghadapi era digital?

3. Aktualisasi yang didapat oleh Harian Radar Karawang dalam menghadapi era digital?
4. Pengawasan dan evaluasi yang dibuat Harian Radar Karawang untuk menghadapi perkembangan era digital ?

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih baik secara akademis maupun secara praktis :

##### **1.4.1 Secara Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan rujukan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Ilmu Komunikasi Jurnalistik. Selain itu peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya.

##### **1.4.2 Secara Praktis**

Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan sekaligus memperoleh pengetahuan empirik dalam Ilmu Komunikasi Jurnalistik. Bagi pihak-pihak yang berkementingan, semoga hasil penelitian bisa diterima dengan baik, selain itu dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi Harian Radar Karawang dalam pengambilan kebijakan manajemen di era digital untuk masa yang akan datang.

## 1.5 Landasan Pemikiran

### 1.5.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

Sebelum melakukan penelitian mengenai kebijakan manajemen surat kabar Harian Radar Karawang di era digita, peneliti terlebih dulu melakukan tinjauan pada penelitian yang serupa. Berikut ini hasil tinjauan sebelumnya, yang dijadikan acuan :

1. Penelitian sebelumnya, Reni Nuraini Putri Habibi mahasiswi program studi Konsentrasi Jurnalistik, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, dengan judul “Manajemen Redaksi Harian Republika Dalam Menghadapi Persaingan Industri Media Cetak”. Skripsi ini membahas tentang Sistem manajemen yang dianut redaksi republika bersifat terbuka, artinya segala kebijakan atau masalah yang dihadapi karyawannya mampu dibicarakan bersama sama, dalam penelitiannya menggunakan metode kualitatif deskriptif, persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen media dalam persaingan, dan perbedaannya mulai dari objek yang diteliti dan metode yang digunakannya pun berbeda.
2. Skripsi, Oryza Yulvira Sandy mahasiswi program studi Ilmu Konsentrasi Jurnalistik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, dengan judul “Kebijakan Manajemen Surat Kabar Berita Cianjur Di Era Teknologi Komunikasi (Studi Kasus Beritacianjur.com)”. Skripsi ini membahas tentang pengambilan



kebijakan berita cianjur menggunakan metode keinginan pasar sekaligus untuk bertahan dalam terpaan konvergensi media. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, dengan metode analisis studi kasus, persamaan dalam penelitian ini yaitu itu membahas tentang kebijakan manajemen media di era perkembangan, perbedaannya yaitu objek yang diteliti dan dalam penelitian penulis lebih kedalam bagaimana suatu media mempertahankan perusahaan di zaman yang sulit untuk dikendalikan.

3. Skripsi Nurhasanah mahasiswi program studi Konsentrasi Jurnalistik, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, dengan judul “Kebijakan Redaksional Surat Kabar Media Media Indonesia Dalam Penulisan Editorial”. Dalam skripsi ini membahas tentang konsep penulisan editorial media Indonesia selalu ditulis setiap hari secara rutin oleh para tim khusus penulis editorial. Periode terbit 7x seminggu memiliki 4 hlm. Metode yang digunakan dalam skripsi ini pendekatan kualitatif model, terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu kebijakan suatu media dalam mempertahankan di pasaran. Perbedaan yaitu metode yang digunakan dan objek yang diteliti.
4. Skripsi Muhammad Tohir mahasiswa program studi Konsentrasi Jurnalistik, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, dengan judul “Kebijakan Redaksional Surat Kabar Republika Dalam Menentukan Berita Yang Dipilih Menjadi Headline”. Dalam penelitian

ini membahas tentang kebijakan redaksional surat kabar republika dalam menentukan berita headline berpijak pada kriteria dan standar headline, dan ditentukan berdasarkan isu yang benar-benar menarik agar tidak melenceng pada visi dan misi yang dibuat oleh media republika, metode yang digunakan yaitu metode deskriptif bersifat kualitatif, persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang kebijakan suatu media, namun juga terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu mulai dari objek, metode, bahkan kebijakan redaksionalnya, objek yang diteliti pun tentang kebijakan redaksional dalam menentukan berita untuk di headline.

5. Jurnal Cendikia Dwi Fitria mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau jurnal berjudul “Manajemen Redaksional Tribunpekanbaru.com Dengan Menetuka Berita yang Layak”. Dalam penelitian ini membahas tentang Sistem manajemen yang digunakan oleh Tribun Pekan Baru menggunakan konsep VOAC dan sangat sistematis dalam proses pemberitaan yang layak untuk disuguhkan kepada masyarakat Pekan Baru dalam media online. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan fungsi manajemen yang sama yaitu konsep VOAC. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitiannya tentang manajemen redaksional dan sedangkan penulis meneliti tentang kebijakan manajaemen.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Reni Nuraini Putri Habibi, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Skripsi (2010)	Manajemen Redaksi Harian Republika Dalam Menghadapi Persaingan Industri Media Cetak	Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif	Sistem manajemen yang dianut redaksi republika bersifat terbuka, artinya segala kebijakan atau masalah yang dihadapi karyawannya mampu dibicarakan bersama sama.	Persamaan penelitian ini, sama-sama meneliti tentang manajemen media dalam persaingan.	Objek penelitiannya adalah koran republika dan metode yang digunakan adalah analisis deskriptif
2.	Oryza Yulvira Sandy, Mahasiswi Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, Skripsi (2016)	Kebijakan Manajemen Surat Kabar Berita Cianjur Di Era Teknologi Komunikasi (Studi Kasus Beritacianjur.com)	Pendekatan Kualitatif, dengan Metode Analisis Studi Kasus.	Dalam pengambilan kebijakan berita cianjur menggunakan metode keinginan pasar sekaligus untuk bertahan	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada kebijakan manajemen media di era perkembangan.	Penelitian jelas ada bedanya, dalam penelitian penulis lebih kedalam bagaimana suatu media mempertahankan

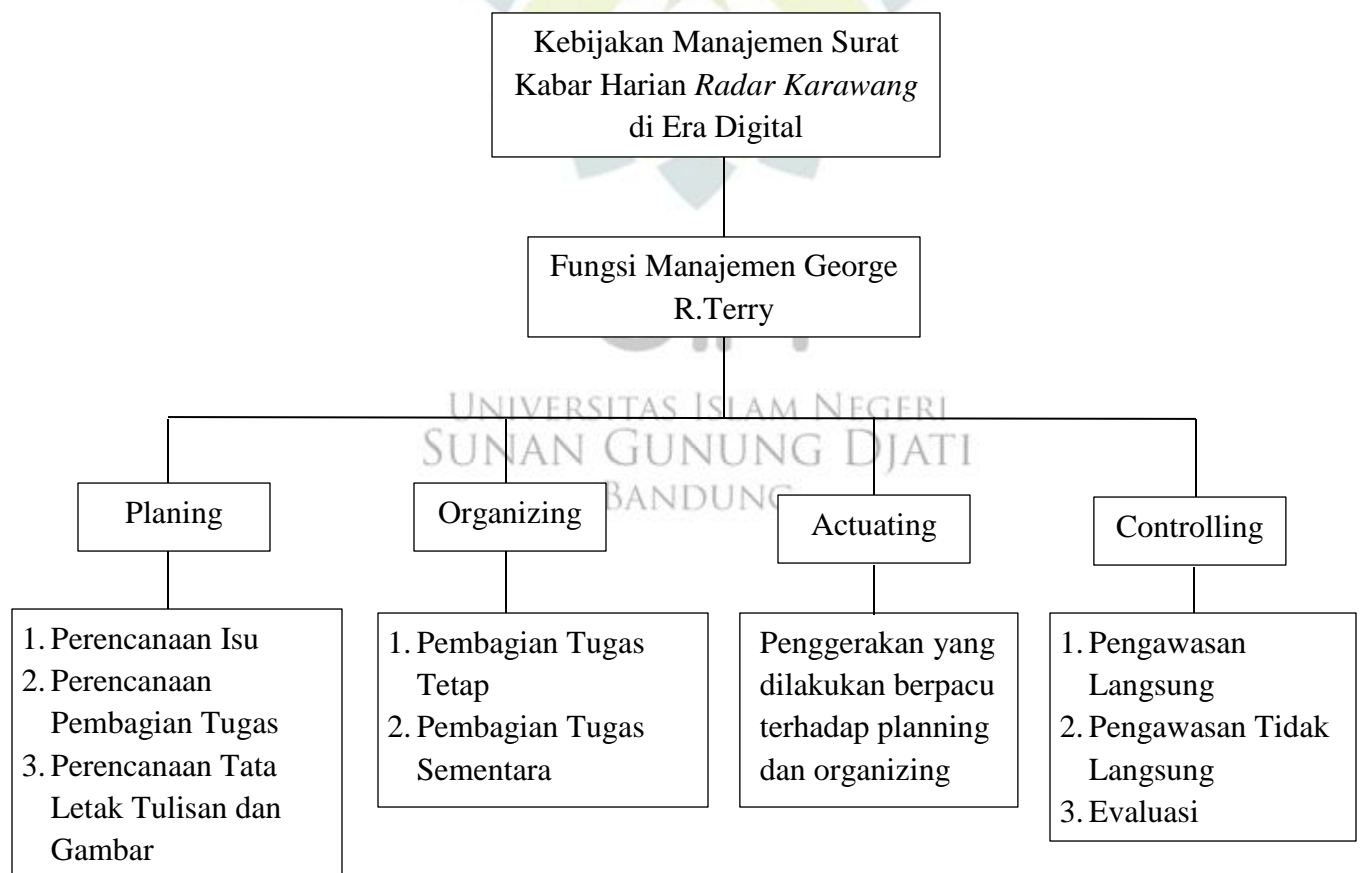
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				dalam terpaan konvergensi media.		perusahaan di zaman yang sulit untuk dikendalikan
3	Nurhasanah, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Skripsi (2011)	Kebijakan Redaksional Surat Kabar Media Media Indonesia Dalam Penulisan Editorial	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif model deskriptif	Konsep Penulisan editorial media Indonesia selalu ditulis setiap hari secara rutin oleh para tim khusus penulis editorial. Periode terbit 7x seminggu memiliki 4 hlm.	Persamaan dalam penelitian ini yakni dari sisi kebijakan suatu media dalam mempertahankan di pasaran.	Penelitian ini sangat jelas ada berpedaannya, mulai dari objek dan metode penelitiannya, karena dalam skripsi ini metode yang digunakan pendekatan kualitatif model deskriptif.
4.	Muhammad Tohir, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Skripsi (2013)	Kebijakan redaksioanal surat kabar republika dalam menentukan berita yang dipilih menjadi headline	Metode deskriptif bersifat kualitatif	Kebijakan redaksional surat kabar republika dalam menentukan berit headline berpijak	Persamaan dalam penelitian ini, sama-sama meneliti tentang kebijakan suatu media.	Perbedaanya yaitu dari objek, metode, bahkan kebijakan redaksioanalnya, objek yang

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				pada kriteria dan standar headline, dan ditentukan berdasarkan isu yang benar-benar menarik agar tidak melenceng pada visi dan misi yang dibuat oleh media republika		diteliti pun tentang kebijakan redaksional dalam menentukan berita untuk di headline.
5.	Cendikia Dwi Fitria, Mahasiswi Universitas Riau, Jurnal (2016)	Manajemen Redaksioanal Tribunpekanbaru.com Dalam Menentukan Berita Yang Layak		manajemen yang digunakan oleh Tribun Pekan Baru menggunakan konsep VOAC dan sangat sistematis dalam proses pemberitaan yang layak untuk disuguhkan kepada masyakat Pekan Baru dalam media online.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu mengguakan fungsi manajemen yang sama yaitu konsep VOAC.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitiannya tentang manajemen redaksional dan sedangkan penulis meneliti tentang kebijakan manajaemen.

### 1.5.2 Landasan Konseptual

Dalam penelitian ini akan meneliti tentang kebijakan manajemen surat kabar, untuk membatasi penelitian ini agar pembahasannya lebih terfokuskan pada penelitian ini kebijakan manajemen surat kabar dibutuhkan kerangka konseptual sebagai batasan-batasan untuk mengarahkan penelitian kebijakan manajemen surat kabar harian *Radar Karawang* di era digital, adapun kerangka konseptual ini yakni :

**Table 1.2**  
**Kerangka Konseptual**



Sumber : Hasil Olahan Peneliti

## **1.6 Langkah-Langkah Penelitian**

### **1.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kantor Harian Radar Karawang, beralamat Perum Buana Tamansari Blok B1-B2 Jalan Baru, Karawang. Adapun alasannya sebagai berikut.

- 1) Lokasi penelitian merupakan kantor pusat Harian Radar Karawang yang menjadi pusat informasi mengenai bagian kebijakan manajemen.
- 2) Tersedianya data yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.
- 3) Dapat dijangkau sehingga diperkirakan tidak akan menyulitkan dalam proses penelitiannya.

### **1.6.2 Paradigma dan Pendekatan Penelitian**

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme sosial menegaskan asumsi bahwa individu-individu selalu berusaha memahami dunia dimana mereka hidup dan bekerja. Mereka mengembangkan makna-makna subjektif atas pengalaman-pengalaman mereka makna-makna yang diarahkan pada objek-objek atau benda-benda tertentu. Sementara pendekatan yang digunakan (Creswell, 2013:11).

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yakni pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

### **1.6.3 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif menurut Sugiyono (2014:22) “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Pada penelitian yang mengangkat tentang terpuruknya media cetak yang dikarnakan oleh perkembangan digital, yang mengangkat media lokal Harian Radar Karawang. Sebagai objeknya penelitian ini berjudul “Kebijakan Manajemen Surat Kabar Harian Radar Karawang di Era Digital” pada penelitian ini menggunakan konsep fungsi manajemen George R.Terry.

### **1.6.4 Jenis Data dan Sumber Data**

#### **1.6.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data kualitatif biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat, dan data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis



dokumen, diskusi terfokus, atau observasi. Data ini bersifat abstrak maka dari itu peneliti harus benar-benar memahami kualitas objek yang akan diteliti.

#### **1.6.4.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yakni data sekunder dan data primer.

##### **a. Data Primer**

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah manajemen pada Surat Kabar Harian Radar Karawang akan diperoleh dari hasil, mulai dari Pemimpin Redaksi, dan staf bidang redaksional, penelitian ini akan penulis laksanakan di ahir bulan Juli.

##### **b. Data Sekunder**

Sumber data sekunder peneliti akan peroleh dari beberapa referensi seperti buku, jurnal umum, dokumen, majalah dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian penulis.

#### **1.6.5 Penentuan Informan**

##### **1.6.5.1 Informan**

Informan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah orang atau informan yang dapat memberikan informasi sebagaimana diharapkan dalam penelitian ini. Informan yang akan dipilih mulai dari pemimpin redaksi yakni A. Taufiq Hidayat hingga wartawan

(*informan flexible*) yang berada di surat kabar Harian Radar Karawang.

#### **1.6.5.2 Teknik Penentuan Informan**

Memilih dan menentukan *Informan*, dalam penelitian ini menggunakan *Snowball Sampling* yang menurut Lincoln dan Guba (1985:233) bahwa dalam bentuk *sampling* ini seseorang peneliti mengidentifikasi, dalam cara apapun seseorang dapat melakukan sejumlah kecil kelompok fenomena yang seseorang ingin diuji (teliti).

### **1.6.6 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1.6.6.1 Observasi**

Dalam teknik observasi penulis, mulai mencatat dan menganalisa peristiwa. Observasi ini mencakup interaksi dan percakapan yang terjadi didalamnya sehingga keunggulan data ini adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk percakapan dan menganalisis peristiwa.

#### **1.6.6.2 Wawancara**

Teknik pengumpulan data ini adalah wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan manajemen Surat Kabar Harian Radar Karawang. Seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985:266) yang dikutip Lexy J.Moleong dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif*, mengonstruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan, merekonstruksi

kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang, diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota. Oleh karena itu informan yang diwawancarai adalah Pemimpin Redaksi, Redaktur dan Wartawan. Dengan teknik wawancara ini digunakan untuk memperkuat data. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Kebijakan Manajemen Surat Kabar Harian Radar Karawang di Era Digital.

#### **1.6.6.3 Dokumentasi**

Penelitian ini penulis mengumpulkan dokumentasi yang terkait dengan manajemen Surat Kabar Harian Radar Karawang, untuk memperkuat data penulis, dengan mengumpulkan sejumlah referensi sebagai data penunjang dari berbagai narasumber, buku-buku, jurnal, serta kepustakaan lain yang berkaitan dengan obyek penelitian.

#### **1.6.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data**

Data yang peneliti dapatkan belum tentu dapat ditentukan keabsahannya datanya, sehingga data yang telah didapat harus diuji terlebih dahulu agar terverifikasi keabsahan datanya. Maka dari itu peneliti menggunakan trigulasi sebagai teknik penentuan keabsahan data kualitatif, trigulasi adalah metode yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal dalam penelitian

kualitatif peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **1.6.8 Teknik Analisis Data**

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni digunakan untuk memahami sebuah proses dan fakta, bukan hanya sekedar menjelaskan fakta tersebut. Maka dari data berbagai fenomena yang muncul dilakukan penelusuran arus *Naturalistik* (Noer Muhadir, 1996: 188). Dalam penelitian ini penulis hanya memotret apa saja yang menjadi objek yang akan diteliti. Untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan sebagai berikut:

- a. Menggunkan data-data yang dihimpun baik itu dari wawancara observasi, sampai dokumentasi.
- b. Mengalisis data yang telah dihimpun.
- c. Reduksi data, dengan cara menelusuri dan menjelaskan berbagai data-data yang terkumpul dalam bentuk laporan, data tersebut akan penulis pilah serta menyisihkan data yang tidak diperlukan.
- d. Deskripsi, setelah data di reduksi makan penulis akan menguraikan dan dipetakan dengan menjelaskan hubungan-hubungan kategori yang berpijak pada teori-teori kejournalistikan
- e. Verifikasi, setelah data disesuaikan maka tahap ahir yaitu diverivikasi dan menjelaskan kembali teori. Bentuk verifikasi

adalah dengan melengkapi serta mencari data baru melalui beberapa narasumber terhadap metode teori dan sumber data.

